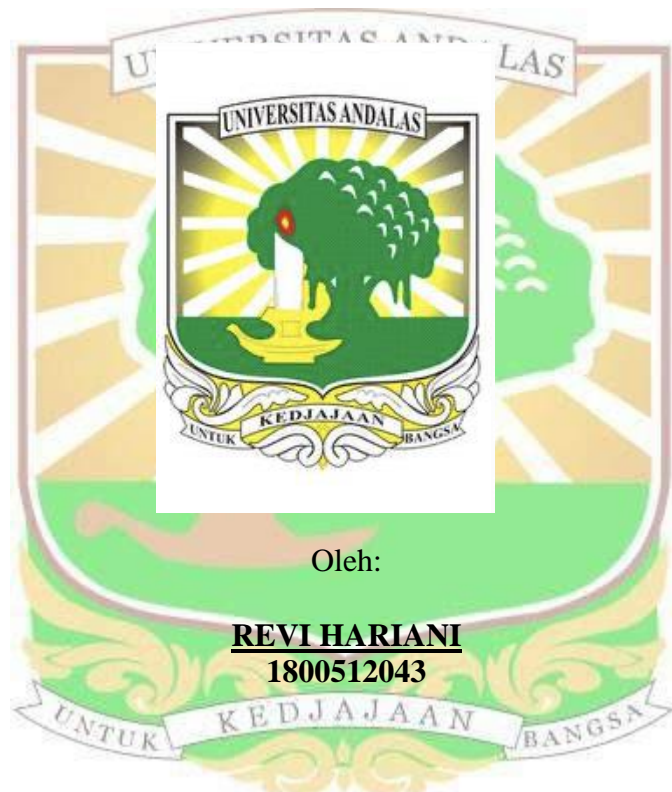


## **TUGAS AKHIR**

### **Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Manajemen Pemasaran Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*



Oleh:

**REVI HARIANI**  
**1800512043**

**DENNY YOHANA, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 198003272006042001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya dengan data diri di bawah ini:

Nama : Revi Hariani

NIM : 1800512043

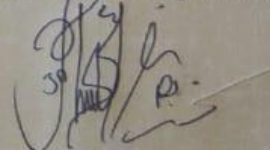
Jurusan : DIII Manajemen Pemasaran

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul **“Dampak COVID-19 Terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang”** merupakan karya orisinal yang saya susun sendiri. Jika terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau seluruhnya karya ini saya bersedia bertanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 17 Mei 2021

Saya yang menyatakan



**REVI HARIANI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN  
PROGRAM DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

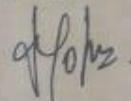
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Revi Hariani  
NIM : 1800512043  
Program Studi : DIII Manajemen Pemasaran  
Judul Tugas Akhir : **“Dampak COVID-19 Terhadap Permintaan Pembiayaan  
Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang  
Kota Padang”**

Telah diuji dan disetujui tugas akhir melalui ujian komprehensif tanggal 06 Mei 2021.

Padang, 17 Mei 2021

Pembimbing



**Denny Yohana, S.E., M.Si, Ak**

**NIP. 198003272006042001**

**Mengetahui:**

Koordinator Program Diploma III

Kepala Program Studi



**Dr. Rita Rahayu, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP. 197509052000032002**



**Laela Susdiani, SE, M.Com (App.Fin)**

**NIP. 197907022005012004**

## DAFTAR ISI

### Contents

|  |    |
|--|----|
| DAFTAR ISI.....  | 1  |
| BAB I.....   | 3  |
| PENDAHULUAN.....   | 3  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                               | 3  |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                       | 6  |
| 1.3 Tujuan Magang .....  | 7  |
| 1.4 Manfaat Magang.....  | 7  |
| 1.5 Tempat dan Waktu Magang .....                              | 7  |
| 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....                             | 8  |
| 1.7 Sistematika Penulisan .....                                | 8  |
| BAB II.....  | 10 |
| LANDASAN TEORI.....  | 10 |
| 2.1 Permintaan.....  | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Permintaan.....                               | 10 |
| 2.1.2 Teori Permintaan .....                                   | 11 |
| 2.1.3 Fungsi Permintaan .....                                  | 11 |
| 2.1.4 Kurva permintaan .....                                   | 12 |
| 2.1.5 Elastisitas Permintaan.....                              | 13 |
| 2.1.6 Permintaan perseorangan dan permintaan Pasar.....        | 14 |
| 2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan .....           | 14 |
| 2.3 Pertumbuhan Ekonomi .....                                  | 17 |
| 2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....                      | 17 |
| 2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi..... | 18 |
| 2.4 Pembiayaan dan Kredit.....                                 | 20 |
| 2.4.1 Pengertian Kredit dan Pembiayaan .....                   | 20 |
| 2.4.4 Jenis Jenis Kredit .....                                 | 25 |
| 2.4.5 Jaminan Kredit .....                                     | 28 |
| 2.4.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....                    | 29 |

|                                |  |    |
|--------------------------------|--|----|
| 2.4.7                          | Aspek-Aspek dalam Penilaian Kredit .....   | 32 |
| BAB III                        | .....  | 35 |
| GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN ..... |  |    |
| 3.1                            | Sejarah Perusahaan.....  | 35 |
| 3.2                            | Visi & Misi Perusahaan.....  | 36 |
| 3.3                            | Struktur Organisasi Perusahaan.....  | 38 |
| 3.4                            | Produk Pembiayaan .....  | 42 |
| 3.5                            | Daftar Dealer Yang Bekerjasama Dengan PT Mandiri Tunas Finance.....                                    | 44 |
| BAB IV                         | .....  | 48 |
| PEMBAHASAN .....               |  |    |
| 4.1                            | Jenis Pembiayaan Kredit Mobil di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang<br>48                     |    |
| 4.1.1                          | Pembiayaan Retail.....   | 48 |
| 4.1.2                          | KPM (Kredit Pembiayaan Mobil).....   | 49 |
| 4.1.3                          | Pembiayaan Multiguna (refinancing).....  | 49 |
| 4.1.4                          | BSM .....  | 50 |
| 4.2                            | Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance<br>Cabang Kota Padang ..... | 51 |
| 4.3                            | Perkembangan Permintaan Pembiayaan Kredit.....   | 53 |
| BAB V                          | .....  | 58 |
| PENUTUP .....                  |  |    |
| 5.1                            | Kesimpulan.....  | 58 |
| 5.2                            | Saran .....  | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA .....           |  |    |
|                                |  | 60 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada 2019 yang lalu bertempat di Wuhan, Provinsi Hubei, China ditemukan wabah virus corona. Sebelum ditemukan virus corona pada manusia diduga virus ini berasal dari kelelawar. Tanpa gejala, pernapasan terganggu, pneumonia sampai akibat kematian adalah tampilan klinis dari virus corona ini. Pengendalian wabah ini tergantung pada tingkat kewaspadaan, kesiagapan, dan infrastruktur kesehatan yang disiapkan secara matang dari pemerintahan pusat maupun daerah sebagai upaya untuk menerapkan kesehatan masyarakat, hingga tenaga kesehatan dan fasilitas untuk pasien. Akibat dari tingginya mobilitas manusia dan barang dunia telah menjadi satu kesatuan. Hal tersebut menyebabkan kita semua bisa saja terpapar penyakit. (<https://indeks.kompas.com/?site=tren&page=2>)

Virus yang berasal dari keluarga virus yang bisa menyerang burung, mamalia, hingga manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO) akibat dari terserangnya virus ini yaitu infeksi saluran pernapasan yang sama atau mungkin melebihi MERS-CoV dan SARS-CoV. Awalnya hanya kasus lokal yang kini telah menyebar secara global. Akhirnya, pengumuman mengenai siaga kesehatan masyarakat secara global diumumkan WHO pada tanggal 30 Januari 2020. (<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>)

Dipenghujung tahun 2020 ini data mengenai perkembangan COVID-19 semakin berkembang pesat meski seluruh Negara telah berusaha memutus mata rantai virus sekaligus menanggulangi dampaknya. Kasus konfirmasi COVID-19 pada tanggal 19 Oktober 2020 mencapai 40 juta secara global dengan korban meninggal dunia sebanyak 1,11 juta orang jiwa. Banyak Negara yang menutup akses untuk perdagangan maupun lalu lintas manusia. Akibat dari munculnya COVID-19 ini yaitu berubahnya perekonomian Negara miskin, Negara berkembang, hingga Negara maju.

(<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>)

Di Istana Negara Presiden Indonesia yaitu Joko Widodo dengan resmi mengumumkan kasus COVID-19 pertama yang ada di Indonesia. Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) menyebutkan bahwa penyebab dari COVID-19 yaitu virus jenis SARS-CoV-2. Setelah Sembilan bulan pandemi, Indonesia berada pada urutan ke-4 di Asia dengan kasus COVID-19 terbanyak. 17.142 orang yang meninggal dunia akibat dari terjangkitnya virus COVID-19, ini yang membuat Indonesia berada di posisi ke-3 sebagai angka kematian tertinggi di Asia. Kini sebanyak 69 Negara Tengah berjuang untuk melawan ancaman COVID-19 ini. Tidak dapat dipastikan hingga kini kapan bisa bergerak dengan leluasa kembali. (<https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>)

Corona Virus ini tidak hanya menyerang manusia, namun juga berdampak pada perekonomian dunia yang nyaris saja berhenti akibat virus yang berukuran 80-150 nanometer. Dampak negatif yang terjadi akibat COVID-19

mengakibatkan perekonomian global jatuh sejauh 95% Negara-negara yang diduga mengalami kontraksi perekonomian. *International Monetary Fund* (IMF) mencatat bahwa dunia telah mengalami kerugian sebesar 12 triliun dolar AS atau sekitar Rp168.000 Triliun. IMF memprediksi penyusutan ekonomi dunia hampir sebesar 5%. Hampir semua sektor ekonomi terdampak akibat Corona mulai dari usaha mikro, kinerja industri manufaktur, perdagangan, sektor ekonomi, ekspor impor hingga sektor pariwisata.

(<https://www.wartaekonomi.co.id/read309848/dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-perekonomian-dunia-infografis>)

Pada Oktober 2020 IMF (dana moneter internasional) memperkirakan 4,4% proyeksi global. Proyeksi itu menegaskan bahwa beberapa Negara telah mengalami selama 2 kuartal berturut-turut pertumbuhan negatif ekonomi. Keadaan ekonomi yang memburuk tersebut memberikan dampak kemiskinan yang bertambah di seluruh dunia. Sementara itu angka pengangguran meningkat dan banyaknya pengurangan karyawan akibat dari berhentinya aktivitas ekonomi industri. (<https://www.wartaekonomi.co.id/read309848/dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-perekonomian-dunia-infografis>)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru per juni 2020 sebagai statistik lembaga pembiayaan memberikan gambaran mengenai tingkat permintaan kredit pada kendaraan roda dua baru. Penurunan pembiayaan roda dua baru Setelah mengalami penurunan berkepanjangan dari februari hingga mei 2020 dengan angka Rp75,09 Triliun, pada bulan Juni mengalami kenaikan ke angka Rp76,14 Triliun melalui multifinance. sedangkan, pada juni 2020 permintaan pembiayaan



kredit kendaraan roda empat terjadi penurunan pada mobil baru ataupun mobil bekas. Penurunan drastic yang terjadi sejak awal tahun 2020 ini bergeser dari angka Rp135,79 Triliun ke angka Rp123,69 Triliun. Sedangkan mobil bekas dari Rp60,72 triliun turun pada angka Rp58,86 triliun di bulan Juni 2020. COVID-19 berdampak cukup besar untuk perusahaan jasa keuangan termasuk bagi industri pembiayaan.

(<https://finansial.bisnis.com/read/20200817/89/1279998/permintaan-kredit-motor-baru-leasing-mulai-naik-mobil-masih-terus-anjlok>)

PT Mandiri Tunas Finance merupakan sebuah perusahaan pembiayaan kredit mobil yang berada di kota padang yang telah hadir selama 12 tahun. PT Mandiri Tunas Finance berupaya untuk memberi jalan alternatif sebagai solusi untuk pembiayaan kepada konsumen yang ingin memiliki mobil baru.

(<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>)

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penulis adalah Bagaimana Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang?

### **1.3 Tujuan Magang**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari magang ini yaitu untuk mengidentifikasi Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

### **1.4 Manfaat Magang**

Berdasarkan tujuan masalah diatas maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis magang yang dilakukan penulis diharapkan memberikan manfaat terhadap objek penelitian penulis, serta diharapkan juga dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan mengenai objek penelitian.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

magang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengetahui permintaan pembiayaan kredit pada PT Mandiri Tunas Finance, dan magang ini diharapkan dapat membantu penulis untuk mengetahui dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang yang berlokasi di jalan S. Parman No.236A Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

## **1.6 Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini akan membahas mengenai Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap sub-bab akan menjelaskan secara rinci. Berikut ini sistematika penulisan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, ruang lingkup pembahasan, tempat dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan uraian tentang landasan teori penelitian yang membahas tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan judul yang dibahas peneliti melalui sudut pandang konseptual.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, mulai dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta kegiatan usaha pada PT Mandiri Tunas Finance cabang Kota Padang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai data yang diperoleh dari proses penelitian di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang tentang Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari aktivitas penelitian yang dilakukan oleh penulis.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Permintaan

##### 2.1.1 Pengertian Permintaan

Menurut Mahardika (2018) permintaan adalah beberapa barang dan jasa yang ingin dimiliki atau dibeli pada bermacam tingkat harga yang berlaku dipasar dengan waktu tertentu. Sedangkan menurut rosyidi (2009) permintaan adalah keinginan yang beriringan dengan kemampuan dan kesedian untuk mendapatkan suatu barang dengan cara dibeli.

Jika terjadi suatu penurunan harga pada suatu barang, maka masyarakat akan meminta dengan jumlah yang banyak terhadap barang tersebut. Masyarakat akan membeli barang dengan nominal yang lebih kecil atau barang yang mengalami penurunan harga, dan masyarakat tersebut akan menambah daya belinya dikarenakan harga barang telah mengalami penurunan harga. Sebaliknya, terjadinya penurunan permintaan ketika harga barang tersebut mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena harga dari barang tersebut tidak mampu dijangkau oleh masyarakat.

Setiap orang berhak memenuhi keinginannya dalam memperoleh suatu barang, namun keinginan tersebut harus diikuti dengan kesediaan dan kemampuan serta pendapatan yang cukup untuk



membeli keinginan tersebut. Menurut Sukirno (2013) seseorang yang menginginkan suatu barang ditentukan oleh beberapa faktor, faktor tersebut adalah:

- Harga barang tersebut
- Harga barang yang berkaitan dengan barang tersebut
- Pendapatan rumah tangga dan pendapatan masyarakat
- Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat
- Cita rasa masyarakat
- Jumlah penduduk
- Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang

### 2.1.2 Teori Permintaan

Sedangkan menurut rosyidi (2009) berbeda halnya antara permintaan dan keinginan. Walaupun berbeda namun dua hal ini berkaitan erat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keinginan dan permintaan adalah dua hal yang berhubungan erat, keinginan ada karena sebuah permintaan dan adanya permintaan karena keinginan tersebut.

### 2.1.3 Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan adalah keterkaitan antara harga barang dan jumlah barang yang diminta oleh masyarakat yang ditunjukkan

dengan sebuah fungsi (Mahardika, 2018). Menurut Mahardika (2018)

Fungsi permintaan berasal dari dua kata, yaitu:

a. Fungsi

Fungsi adalah ketergantungan suatu variable dengan variable lainnya.

b. Permintaan

Permintaan adalah kebutuhan masyarakat terhadap banyaknya barang dan jasa.

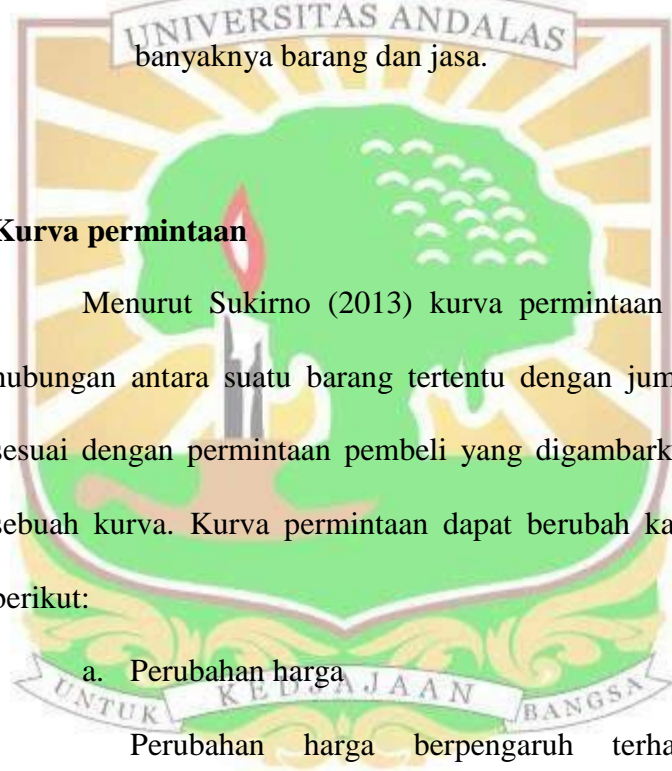
#### 2.1.4 Kurva permintaan

Menurut Sukirno (2013) kurva permintaan merupakan sifat hubungan antara suatu barang tertentu dengan jumlah barang yang sesuai dengan permintaan pembeli yang digambarkan dalam bentuk sebuah kurva. Kurva permintaan dapat berubah karena hal sebagai berikut:

a. Perubahan harga

Perubahan harga berpengaruh terhadap perubahan permintaan, yaitu:

- 1) Jika harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang, kurva akan bergeser ke kiri
- 2) Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik, kurva akan bergeser kekanan.



b. Perubahan pendapatan masyarakat

Pendapatan masyarakat akan berakibat pada perubahan permintaan

1) Jika pendapatan masyarakat naik, maka jumlah permintaan akan bertambah dan kurva permintaan akan bergeser ke kanan.

2) Jika pendapatan masyarakat turun, maka jumlah permintaan akan berkurang, dan kurva permintaan akan bergeser ke kiri.

### 2.1.5 Elastisitas Permintaan

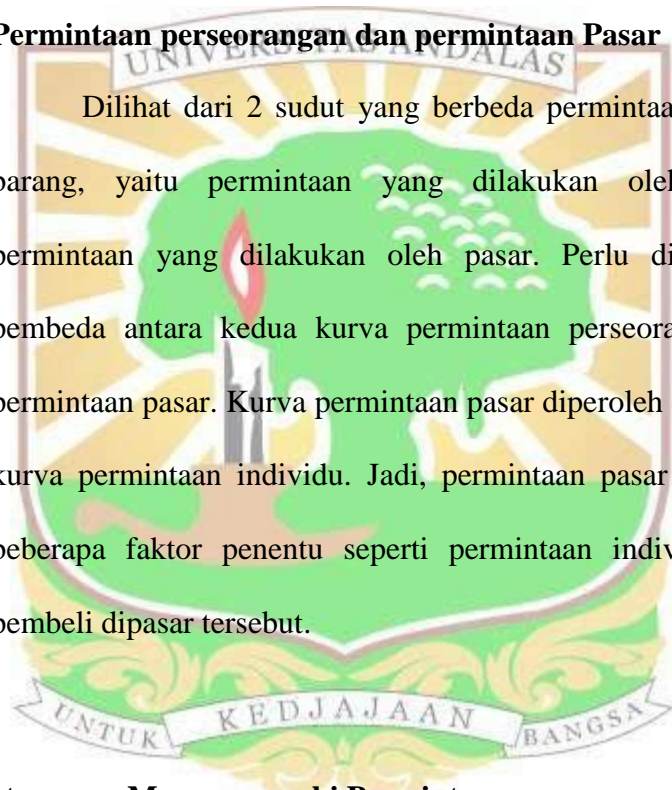
Ketika harga turun pada suatu barang maka konsumen biasanya membeli barang dengan jumlah banyak, sedangkan pendapatan meningkat, harga barang substitusi naik. Perubahan-perubahan tersebut menggunakan konsep elastisitas (*elasticity*). Menurut Mahardika (2018) elastisitas permintaan (*elasticity of demand*) adalah harga yang berubah dipengaruhi oleh jumlah barang dengan perubahan harga. Berubahnya permintan karena harga yang berubah, inelastis dikatakan ketika jumlah permintaan yang mengalami hanya sedikit perubahan ketika terjadinya perubahan harga.

Menurut Mahardika (2018) elastisitas dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

- a. Permintaan elastis
- b. Permintaan inelastis
- c. Permintaan uniter/normal
- d. Permintaan elastis sempurna
- e. Permintaan inelastis sempurna

### 2.1.6 **Permintaan perseorangan dan permintaan Pasar**

Dilihat dari 2 sudut yang berbeda permintaan terhadap suatu barang, yaitu permintaan yang dilakukan oleh individu dan permintaan yang dilakukan oleh pasar. Perlu dilakukan analisis pembeda antara kedua kurva permintaan perseorangan dan kurva permintaan pasar. Kurva permintaan pasar diperoleh dari penjumlahan kurva permintaan individu. Jadi, permintaan pasar tergantung pada beberapa faktor penentu seperti permintaan individu dan jumlah pembeli dipasar tersebut.



### 2.2 **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan**

Dalam suatu permintaan ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya permintaan, menurut Sukirno (2010) terdapat sejumlah faktor yang menjadi pengaruh permintaan selain faktor harga itu sendiri, yaitu:

## 1. Harga Barang Lain

Barang konsumsi biasanya memiliki keteraitan dengan penggunaan yang satu dengan yang lainnya. 3 jenis golongan yang menjadi pembeda barang konsumsi yaitu:

### a. Barang Pengganti

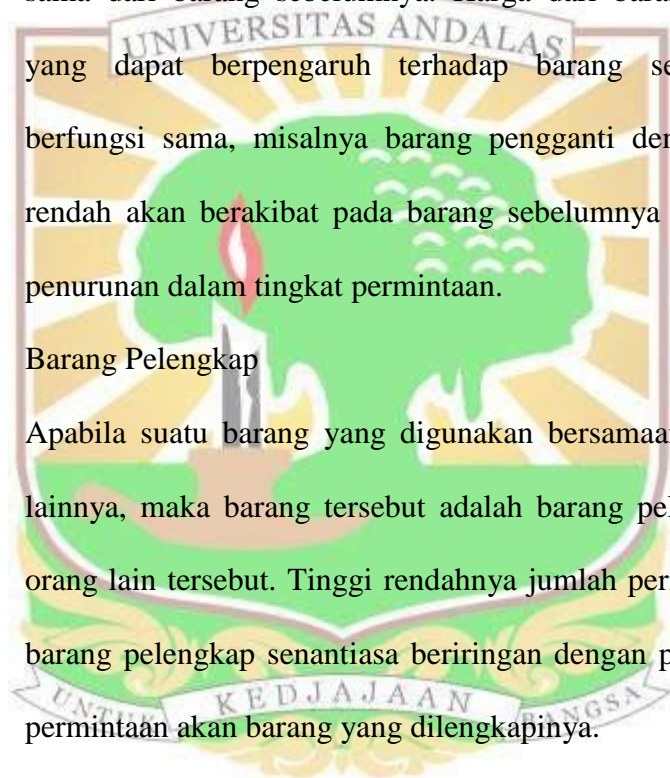
Barang pengganti disebut barang pengganti ketika dapat berfungsi sama dari barang sebelumnya. Harga dari barang pengganti ini yang dapat berpengaruh terhadap barang sebelumnya yang berfungsi sama, misalnya barang pengganti dengan harga lebih rendah akan berakibat pada barang sebelumnya yang mengalami penurunan dalam tingkat permintaan.

### b. Barang Pelengkap

Apabila suatu barang yang digunakan bersamaan dengan barang lainnya, maka barang tersebut adalah barang pelengkap terhadap orang lain tersebut. Tinggi rendahnya jumlah permintaan terhadap barang pelengkap senantiasa beriringan dengan perubahan tingkat permintaan akan barang yang dilengkapinya.

### c. Barang Netral

Apabila dua jenis barang tidak memiliki hubungan yang erat maka perubahan permintaan tidak berpengaruh terhadap barang lainnya. Itulah yang dinamakan barang netral.





## 2. Pendapatan Para Pembeli

Faktor penentu dalam permintaan suatu barang adalah pendapatan para pembeli. Perubahan pendapatan biasanya akan terjadi perubahan terhadap berbagai permintaan jenis barang. Berdasarkan pendapatan para pembeli apabila pendapatan berubah, dapat dibedakan menjadi 4 jenis golongan yaitu:

### a. Barang Inferior

Barang inferior adalah permintaan oleh orang-orang berpendapatan rendah, jadi permintaan barang tersebut akan berkurang ketika pendapatan seseorang bertambah.

### b. Barang Esensial

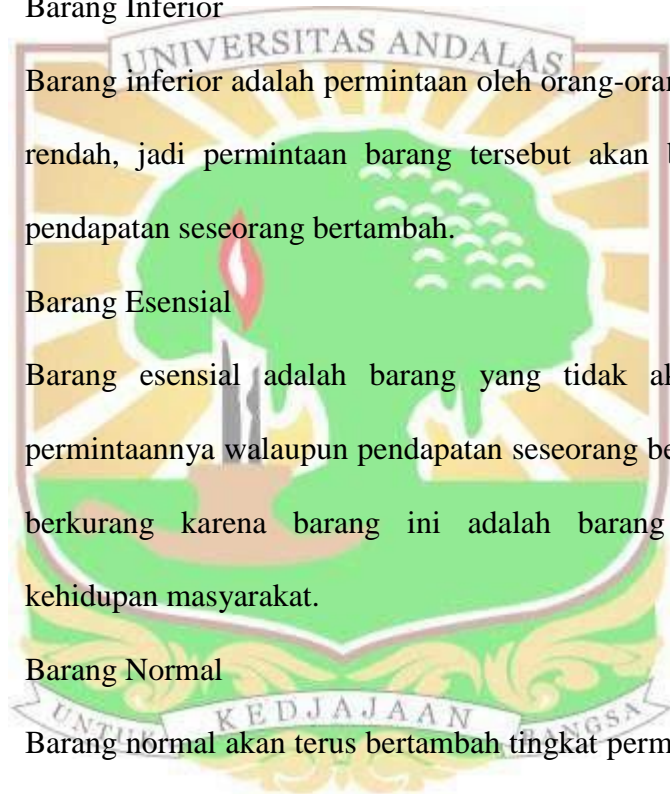
Barang esensial adalah barang yang tidak akan berpengaruh permintaannya walaupun pendapatan seseorang bertambah ataupun berkurang karena barang ini adalah barang penting dalam kehidupan masyarakat.

### c. Barang Normal

Barang normal akan terus bertambah tingkat permintaannya seiring dengan meningkatnya pendapatan konsumen.

### d. Barang Mewah

Barang mewah adalah konsumsi orang-orang dengan pendapatan tinggi, semakin meningkat pendapatan maka akan semakin tinggi tingkat permintaan akan barang tersebut.



### 3. Beberapa Faktor Lain

Faktor lain yang ikut mempengaruhi permintaan, antara lain:

#### a. Selera

Selera masyarakat yang berubah akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat atas berbagai jenis barang

#### b. Distribusi Pendapatan

Distribusi permintaan akan berpengaruh terhadap permintaan berbagai jenis barang. Besarnya corak permintaan masyarakat yang berbeda-beda ditimbulkan oleh pendapatan masyarakat apabila pendapatan distribusinya berubah.

#### c. Jumlah Penduduk

Pertambahan jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap permintaan, namun biasanya diikuti oleh pertambahan penduduk dengan perkembangan peluang kesempatan kerja, sehingga lebih banyak yang memilikipendapatan dan daya beli yang tinggi.

#### d. Ekspektasi Tentang Masa Depan

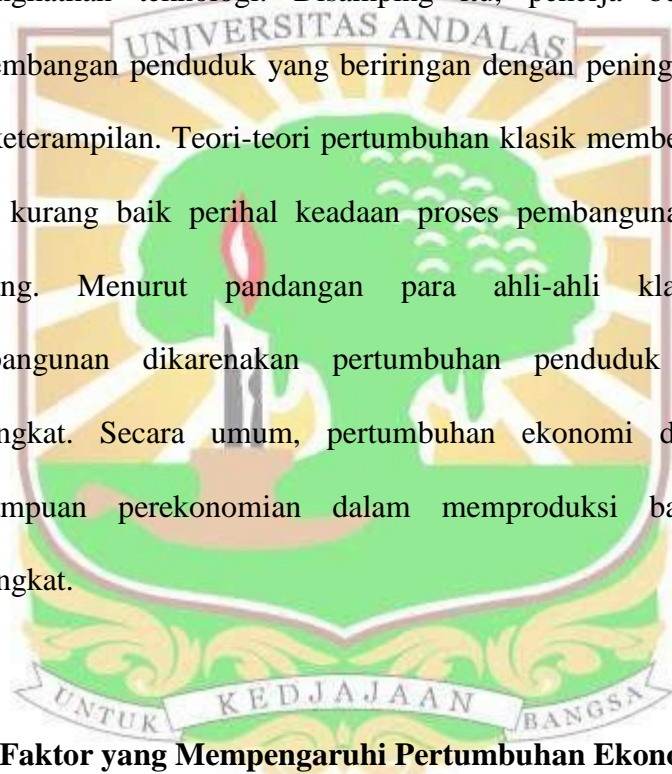
Keadaan masa depan yang diperkirakan berubah yang dapat berpengaruh besar terhadap permintaan.

## 2.3 Pertumbuhan Ekonomi

### 2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan perkembangan ekonomi yang mengakibatkan barang serta jasa yang

diproduksi bertambah dan terjadi peningkatan kemakmuran masyarakat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur perkembangan ekonomi dari periode ke periode lainnya. Sehingga, meningkatnya kemampuan suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa. Peningkatan ini dikarenakan faktor produksi dalam hal kuantitas dan kualitas bertambah. Investasi makin berkembang jika dilakukan penambahan barang modal dan meningkatkan teknologi. Disamping itu, pekerja bertambah karena perkembangan penduduk yang beriringan dengan peningkatan pendidikan dan keterampilan. Teori-teori pertumbuhan klasik memberikan pandangan yang kurang baik perihal keadaan proses pembangunan dalam jangka panjang. Menurut pandangan para ahli-ahli klasik, penurunan pembangunan dikarenakan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Secara umum, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kemampuan perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa meningkat.



### **2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Sukirno (2011) faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

#### **a. Sumber Daya Alam**

Faktor sumber daya alam merupakan faktor utama yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sumber daya alam tanah seperti kesuburan tanah, posisi dan letaknya, hasil

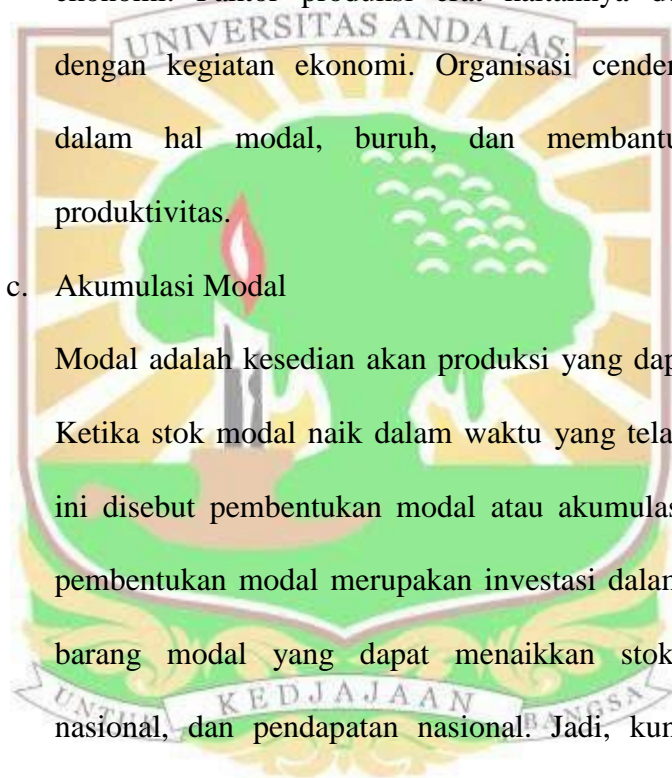
hutan, mineral, sumber lautan, iklim, sumber air, dan lainnya. Kaya akan sumber daya alam merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Daerah dengan sumber daya alam yang kurang akan lambat membangun.

b. Organisasi

Organisasi merupakan salah satu proses penting pertumbuhan ekonomi. Faktor produksi erat kaitannya dengan organisasi dengan kegiatan ekonomi. Organisasi cenderung melengkapi dalam hal modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitas.

c. Akumulasi Modal

Modal adalah kesediaan akan produksi yang dapat di reproduksi. Ketika stok modal naik dalam waktu yang telah ditentukan, hal ini disebut pembentukan modal atau akumulasi modal. artinya pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Jadi, kunci utama dalam pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal. Akumulasi modal dibutuhkan untuk memenuhi permintaan penduduk di daerah tertentu. Tidak hanya meningkatkan produksi tapi investasi dibidang barang modal dapat membuka kesempatan kerja. Akumulasi moda ini berdampak pada kemajuan teknologi, penghematan dalam produksi skala luas, serta penggalian sumber



alam, industrialisasi dan ekspansi pasar yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi.

d. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai salah satu faktor penting sebagai bagian dari proses pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal, dan produksi.

e. Pembagian Kerja dan Skala Produksi

Pembagian kerja mengakibatkan produktivitas. Keduanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang akhirnya membantu perkembangan industri. Perbaikan kerja yang dilakukan menghasilkan perbaikan untuk kemampuan produksi buruh.

Faktor non ekonomi merupakan faktor yang terdiri dari faktor sosial, manusia, dan politik. Faktor sosial dapat mempengaruhi perekonomian, pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan peran manusia, pandangan masyarakat, kondisi politik, dan latar belakang historis suatu Negara, salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan ekonomi yaitu krisis politik.

## 2.4 Pembiayaan dan Kredit

### 2.4.1 Pengertian Kredit dan Pembiayaan

Pembiayaan adalah uang atau tagihan yang disediakan dengan kesepakatan antara *debitor* dengan *kreditor* yang akan dikembalikan



dalam waktu tertentu pengembalian dengan keuntungan bagi hasil (Kasmir, 2012).

Menurut Undang-Undang PerBankan Nomor 10 Tahun 1998

*Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*

Kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau berupa tagihan yang diukur nilainya dengan uang. Kreditor membiayai untuk pembelian mobil. Lalu adanya kesepakatan antara kedua belah pihak. Tertulis didalamnya mengenai hak dan kewajiban masing-masing termasuk jangka waktu serta bunga, sanksi akibat pelanggaran yang telah disepakati kedua belah pihak.

#### **2.4.2 Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2012) berikut adalah beberapa unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit, yaitu:

- 1) Kepercayaan

Kepercayaan pemberi kredit kepada nasabah bahwa dana yang diberikan akan dikembalikan dimasa yang akan datang. Kepercayaan hanya akan diberikan Bank setelah menganalisis nasabah.

2) Kesepakatan

Kesepakatan antara debitur dengan kreditur adalah unsur yang terpenting dalam pembiayaan. Kesepakatan ini dalam bentuk perjanjian yang mana kedua belah pihak menandatangani perjanjian tersebut.

3) Jangka Waktu

Pada setiap kredit yang diberikan adanya jangka waktu tertentu untuk menentukan masa pengembalian dana yang telah disepakati sebelumnya. 3 bentuk jangka waktu pengembalian yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

4) Resiko

Semakin besar kreditnya maka kemungkinan resiko yang akan terjadi pun semakin besar, begitu sebaliknya. Resiko yang terjadi akan menjadi tanggung jawab Bank.

5) Balas Jasa

Bunga adalah bentuk balas jasa debitur terhadap Bank (kreditur), bunga (administrasi kredit) adalah untung yang didapatkan oleh bank.

### 2.4.3 Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2012) ada beberapa tujuan utama dalam pemberian kredit yaitu :

1) Mencari keuntungan

Tujuan untuk mendapatkan hasil dari pembiayaan yang diberikan tersebut. Hasil tersebut diperoleh dari balas jasa yang diterima Bank dalam bentuk bunga.

2) Membantu usaha nasabah

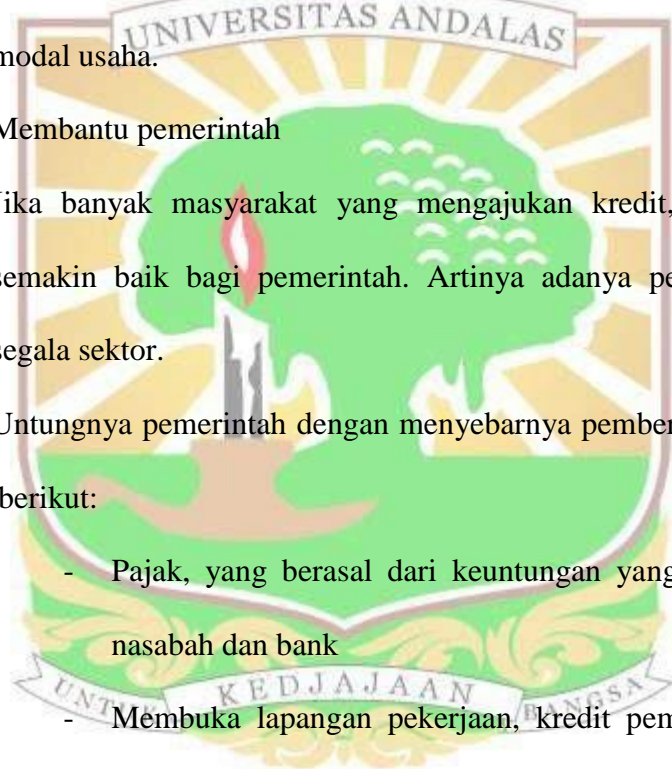
Nasabah yang memerlukan dana dapat terbantu karena kredit yang diberikan ini. Dana yang diberikan baik dalam investasi maupun modal usaha.

3) Membantu pemerintah

Jika banyak masyarakat yang mengajukan kredit, maka itu akan semakin baik bagi pemerintah. Artinya adanya pembangunan dari segala sektor.

Untungnya pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- Pajak, yang berasal dari keuntungan yang didapatkan oleh nasabah dan bank
- Membuka lapangan pekerjaan, kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha pastinya membutuhkan pekerja sehingga hal ini akan membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat yang masih menganggur
- Adanya peningkatan barang dan jasa, tidak sedikit dari kredit yang disalurkan dapat meningkatkan jumlah jasa dan barang



- Menghemat devisa Negara, untuk produk impor dan ketika sudah layak diproduksi didalam negeri dengan fasilitas kredit yang tersedia pastinya bisa meminimalisir devisa negara
- Meningkatkan devisa Negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Tujuan kredit menurut Kasmir (2012) adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Kredit uang yang diberikan akan menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

kredit yang diapat dari daerah lain akan mendapatkan tambahan uang yang akan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

3. Untuk meningkatkan daya guna barang

Uang yang diberikan akan digunakan debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

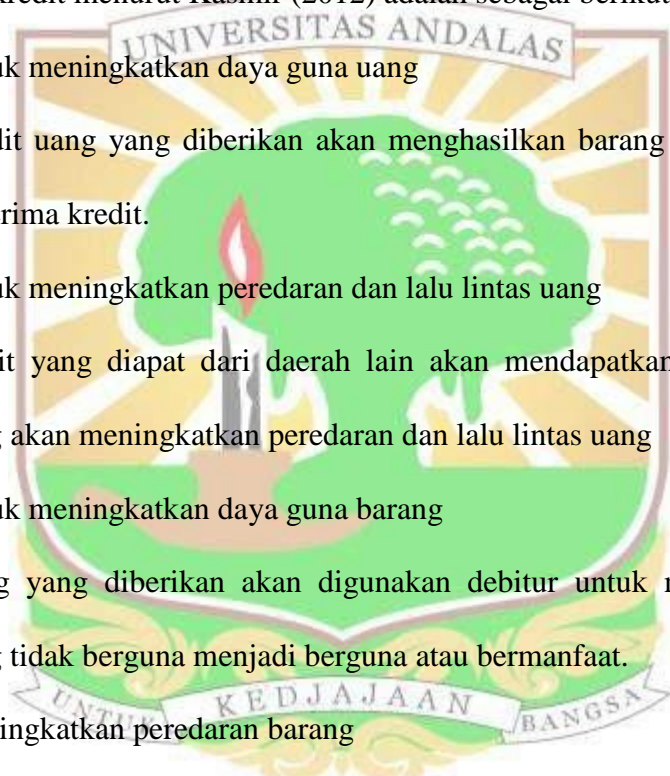
4. Meningkatkan peredaran barang

Untung mengedarkan barang dari satu daerah ke daerah lainnya

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Adanya kredit dapat meningkatkan jumlah barang, ekspor barang yang bertujuan untuk menambah devisa negara

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha



7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Kredit yang banyak beredar akan semakin berdampak baik untuk pendapatan yang meningkat

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Negara lain yang memberikan kredit dapat menjalin kerjasama dalam bidang lain.

#### 2.4.4 Jenis Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2012) ada beberapa jenis kredit secara umum, yaitu:

1) Dilihat dari segi kegunaan

a. Kredit investasi

Digunakan untuk memperluas usaha atau melakukan pembangunan pabrik

b. Kredit modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan operasional produksi.

2) Dilihat dari segi tujuan kredit

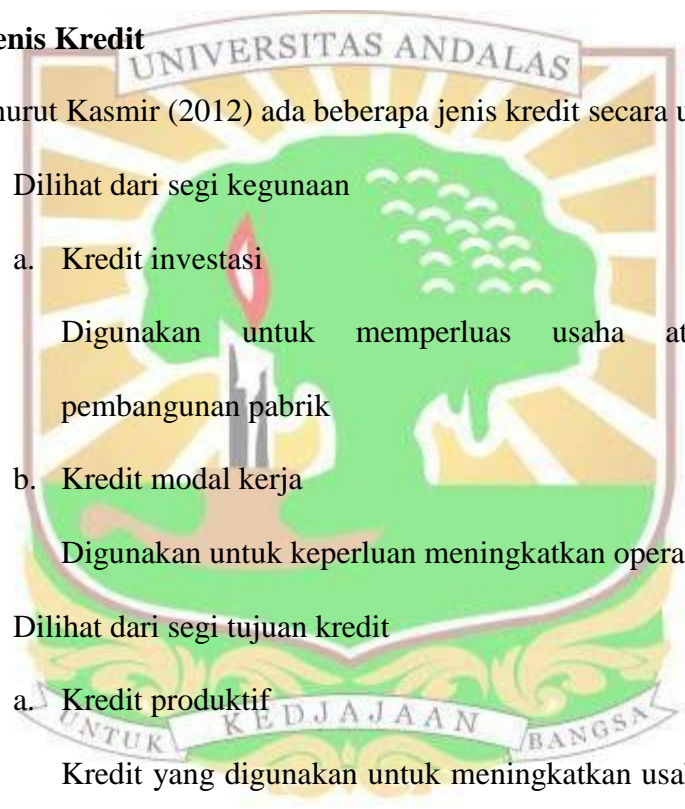
a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi serta investasi. Kredit yang diberikan ini digunakan sebagai penghasil barang dan jasa

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau digunakan secara pribadi. Contoh: kredit untuk mobil atau perumahan

c. Kredit perdagangan





Tujuan penggunaannya yaitu untuk perdagangan, seperti membeli barang dagang. Nantinya hasil penjualan barang dagang tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai pembayaran atas dana yang telah disalurkan.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit jangka pendek

Kredit dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, dan paling lama satu tahun. Kredit ini biasa digunakan untuk modal kerja.

b. Kredit jangka menengah

Kredit dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi.

c. Kredit jangka panjang

Kredit dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang

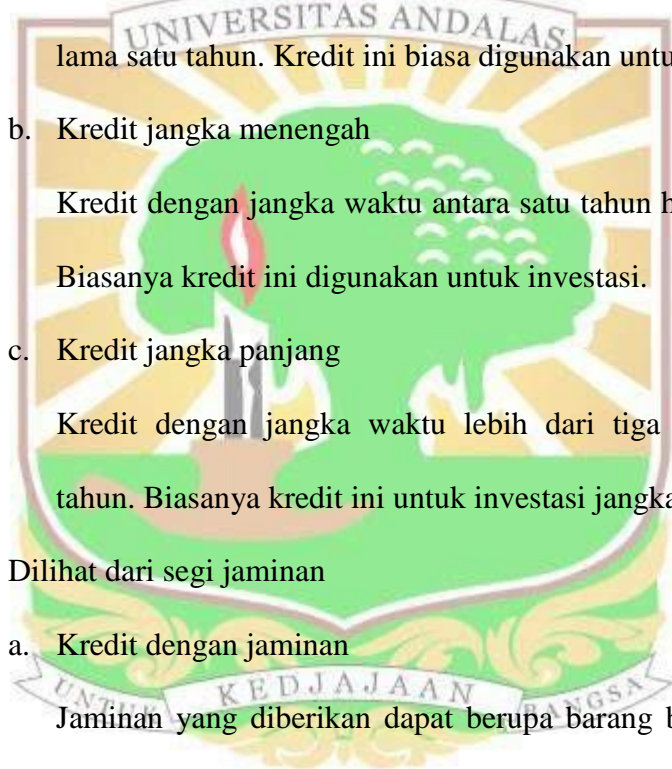
4) Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Jaminan yang diberikan dapat berupa barang berwujud, barang tak berwujud, atau jaminan orang.

b. Kredit tanpa jaminan

Kredit ini diberikan tanpa jaminan barang ataupun orang. Pihak Bank akan memberikan kredit tanpa jaminan kepada nasabah yang memiliki nama baik, prospek yang bagus, serta loyalitas nasabah selama ini.



5) Dilihat dari segi sektor usaha

a. Kredit pertanian

Kredit yang diberikan untuk sektor pertanian atau perkebunan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit peternakan

Kredit yang diberikan untuk sektor peternakan dalam jangka pendek.

c. Kredit industri

Kredit yang diberikan untuk usaha kecil, menengah, ataupun besar.

d. Kredit pertambangan

Kredit yang diberikan untuk usaha pertambangan dalam jangka waktu yang panjang.

e. Kredit pendidikan

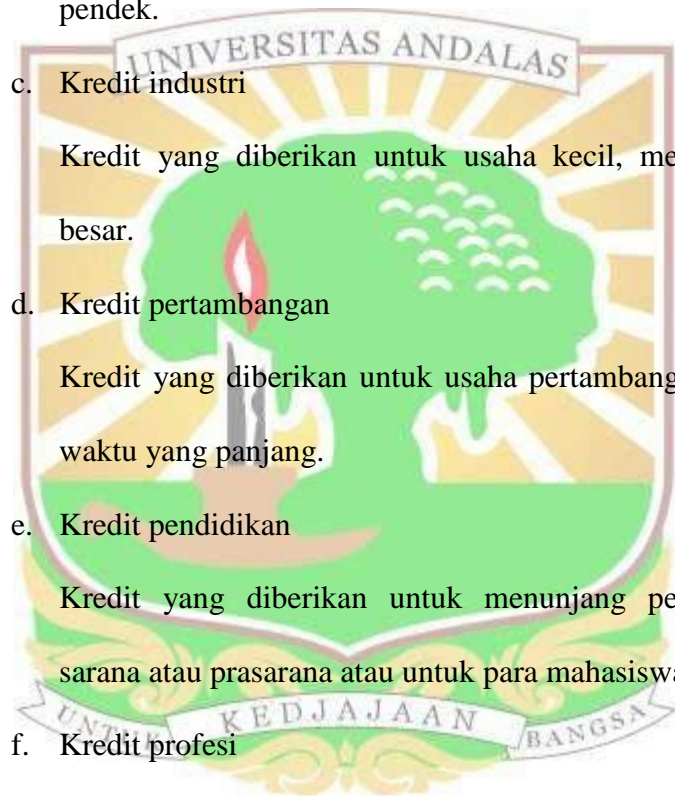
Kredit yang diberikan untuk menunjang pendidikan seperti sarana atau prasarana atau untuk para mahasiswa.

f. Kredit profesi

Kredit yang diberikan kepada profesi profesional seperti dokter, dosen, ataupun pengacara.

g. Kredit perumahan

Kredit yang diberikan untuk pembangunan rumah ataupun untuk pembelian perumahan.



## 2.4.5 Jaminan Kredit

Menurut Kasmir (2012) berikut adalah jaminan kredit nasabah:

### 1) Dengan jaminan

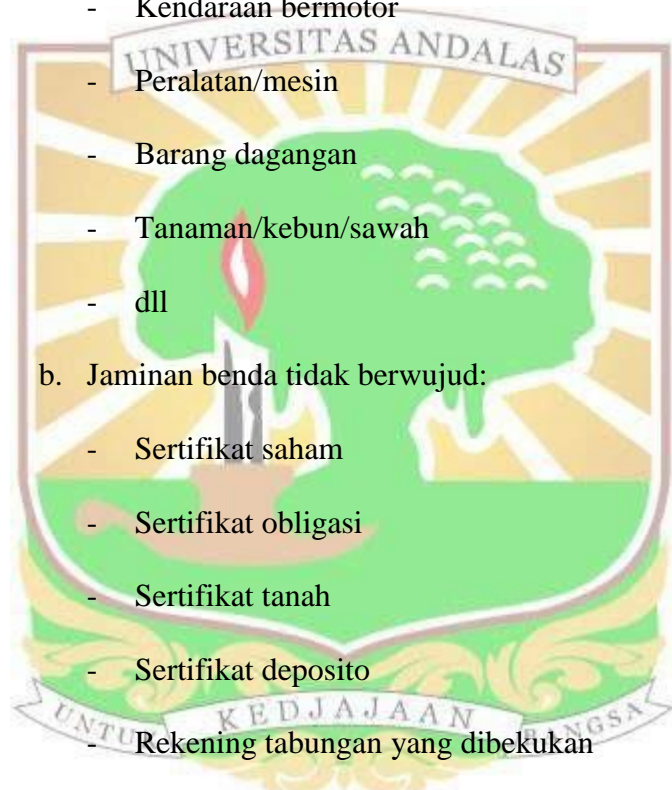
#### a. Jaminan benda berwujud:

- Tanah
- Bangunan
- Kendaraan bermotor
- Peralatan/mesin
- Barang dagangan
- Tanaman/kebun/sawah
- dll

#### b. Jaminan benda tidak berwujud:

- Sertifikat saham
- Sertifikat obligasi
- Sertifikat tanah
- Sertifikat deposito
- Rekening tabungan yang dibekukan
- Rekening giro yang dibekukan
- Promes
- Wesel
- Dan surat tagihan lainnya

#### c. Jaminan orang



Apabila kredit mengalami masalah seperti kredit macet, maka orang yang memberikan jaminan tersebut sebagai penanggung resiko.

2) Tanpa jaminan

Kredit ini diberikan tanpa jaminan barang ataupun orang. Pihak Bank akan memberikan kredit tanpa jaminan kepada nasabah yang memiliki nama baik, prospek yang bagus, serta loyalitas nasabah selama ini.

#### 2.4.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

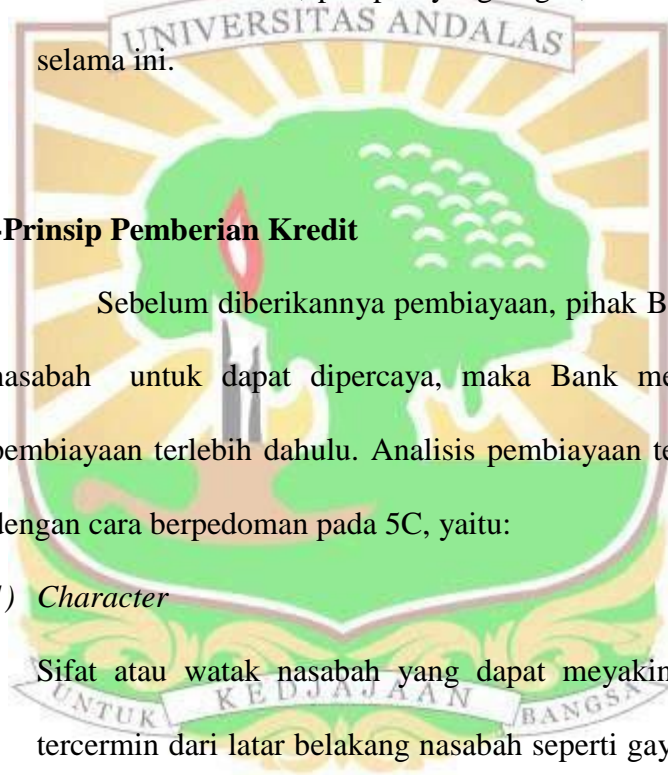
Sebelum diberikannya pembiayaan, pihak Bank harus kepada nasabah untuk dapat dipercaya, maka Bank melakukan analisis pembiayaan terlebih dahulu. Analisis pembiayaan tersebut dilakukan dengan cara berpedoman pada 5C, yaitu:

1) *Character*

Sifat atau watak nasabah yang dapat meyakinkan pihak Bank, tercermin dari latar belakang nasabah seperti gaya hidup, keadaan keluarga, hobi, dan status sosialnya (tingkatan *sosial*). Ini menjadi pengukur kemauan nasabah untuk membayar.

2) *Capacity*

Hubungan antara bisnis dan pendidikan nasabah dalam kemampuannya mengelola menjadi pengukur untuk memahami



ketentuan-ketentuan pemerintah. Tujuannya adalah agar dapat mengukur kemampuannya untuk melakukan pengembalian pembiayaan yang telah disalurkan

3) *Capital*

Untuk melihat apakah modal yang digunakan valid ditinjau dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan metode pengukuran *capital* serta sumber sumber modal yang diperoleh

4) *Collateral*

Jaminan fisik ataupun non fisik yang diberikan nasabah. Nilai dari jaminan yang diberikan harus lebih besar dari nilai pembiayaan yang pembiayaan. Jaminan harus diperhatikan mengenai keabsahannya agar tidak menimbulkan masalah dimasa yang akan datang.

5) *Condition*

Pembiayaan diberikan juga berdasarkan kondisi ekonomi nasabah, politik dimasa sekarang dan jangka waktu panjang sesuai dengan usaha yang akan dijalankan. Bidang usaha yang mengajukan pembiayaan seharusnya benar-benar berpotensi agar meminimalisir permasalahan pembiayaan.

Penelitian kredit dengan metode 7P sebagai berikut:

1) *Personality*



Untuk melihat apakah dana yang digunakan valid, maka yang dilakukan adalah melihat laporan pembiayaannya melalui pengukuran (neraca dan laba rugi) penting juga untuk memeriksa modal dan sumber modal yang tersedia saat ini.

2) *Party*

*Party* yaitu pengelompokan nasabah kedalam kelompok atau golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tertentu dengan fasilitas yang berbeda

3) *Purpose*

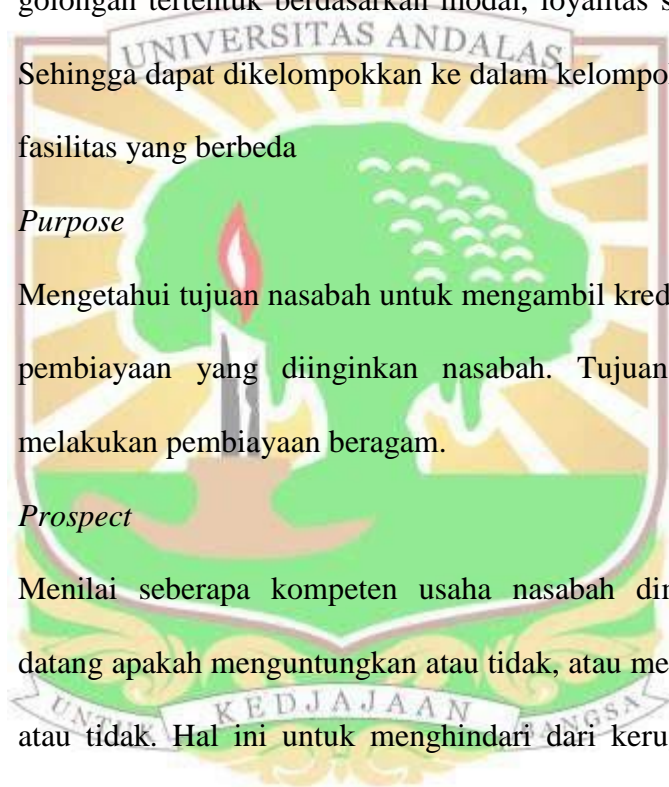
Mengetahui tujuan nasabah untuk mengambil kredit, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan nasabah untuk melakukan pembiayaan beragam.

4) *Prospect*

Menilai seberapa kompeten usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau mempunyai prospek atau tidak. Hal ini untuk menghindari dari kerugian pihak Bank maupun nasabah.

5) *Payment*

Mengukur kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit yang telah didapatkan atau pengembalian dana dari manapun sumber kredit. Semakin banyak sumber pendapatan yang dimiliki debitur maka akan semakin baik.



6) *Profitability*

Menganalisa nasabah dalam mencari laba diukur dengan profitnya dari periode ke periode mengalami peningkatan atau tidak.

7) *Protection*

Tujuannya adalah untuk menjaga agar usaha dan jaminan agar mendapatkan perlindungan. *Protection* ini dapat berupa jaminan terhadap barang, orang, atau jaminan asuransi.

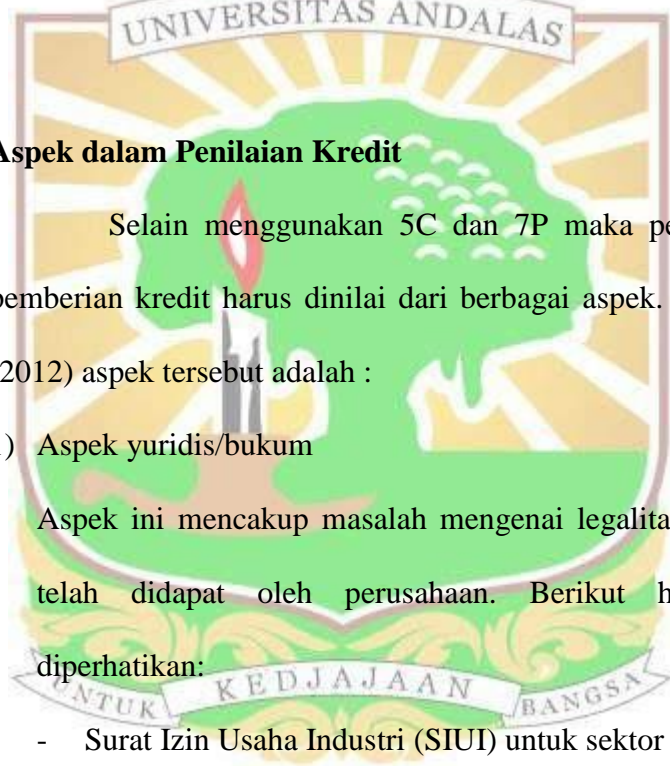
#### 2.4.7 Aspek-Aspek dalam Penilaian Kredit

Selain menggunakan 5C dan 7P maka penilaian terhadap pemberian kredit harus dinilai dari berbagai aspek. Menurut Kasmir (2012) aspek tersebut adalah :

1) Aspek yuridis/bukum

Aspek ini mencakup masalah mengenai legalitas serta izin yang telah didapat oleh perusahaan. Berikut hal yang harus diperhatikan:

- Surat Izin Usaha Industri (SIUI) untuk sektor industri
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk sektor perdagangan
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Keabsahan surat-surat yang dijaminan (contoh:sertifikat tanah)



- DII

## 2) Aspek pemasaran

Penilaian dilakukan dengan cara menganalisa permintaan terhadap produk dimasa kini dan dimasa yang akan mendatang. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Pemasaran produk 3 bulan terakhir/3 tahun terakhir
- Rencana penjualan dan produksi 3 bulan/3 tahun yang akan datang

- Peta kekuatan pesaing yang ada
- Prospek produk secara keseluruhan

## 3) Aspek keuangan

Hal-hal yang diperhatikan seperti :

- Rasio keuangan
- *Payback Period*
- *Net Present Value (NPV)*
- *Profitability Index (PI)*
- *Internal Rate of Return (IRR)*
- *Break Even Point (BEP)*

## 4) Aspek toleransi



Kapasitas mesin yang digunakan, masalah lokasi, *layout* ruangan, dan jenis mesin yang digunakan menjadi pembahasan pada aspek ini.

5) Aspek manajemen

Yang menjadi penilaian disini adalah struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia (SDM) serta pengalaman dan latar belakang SDM-nya.

6) Aspek sosial ekonomi

Berikut hal yang harus diperhatikan yaitu:

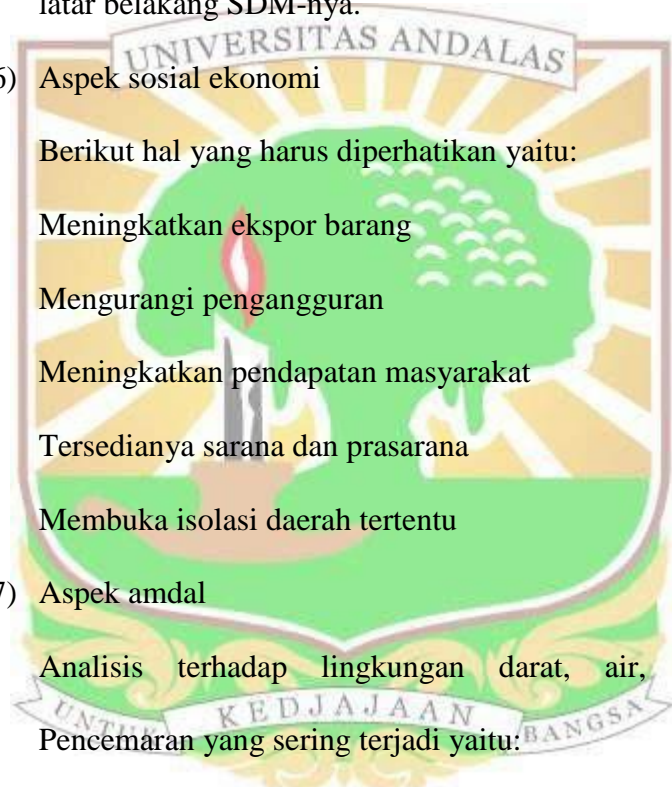
- Meningkatkan ekspor barang
- Mengurangi pengangguran
- Meningkatkan pendapatan masyarakat
- Tersedianya sarana dan prasarana
- Membuka isolasi daerah tertentu

7) Aspek amdal

Analisis terhadap lingkungan darat, air, ataupun udara.

Pencemaran yang sering terjadi yaitu:

- Darat/tanah yang menjadi gersang
- Air yang menjadi limbah kotor
- Udara yang menyebabkan polusi dan pencemaran



## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah Perusahaan

Sebesar 51% (lima puluh satu persen) saham PT Tunas Financindo Sarana menjadi kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terhitung sejak tanggal 6 Februari 2009. 2 perusahaan pemilik saham tersebut adalah PT Tunas Ridean Tbk (26%) dan milik PT Tunas Mobilindo Parama (25%). PT Tunas Financindo Sarana yang dulunya bernama PT Tunas Financindo Cooperation ketika awal berdirinya yaitu pada tahun 1989, kemudian di tahun 2000 berganti nama dengan PT Tunas Financindo Sarana dengan brand “Tunas Finance”. saham tersebut telah diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, nama tersebut diganti menjadi PT Mandiri Tunas Finance dengan brand baru “Mandiri Tunas Finance”.

<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Tunas Ridean Tbk masing-masing memiliki sebesar 51% (lima puluh satu persen) dan 49% (empat puluh Sembilan persen) adalah pemilik PT Mandiri Tunas Finance sejak tahun 2009 hingga sekarang. Aset terbesar Indonesia yaitu bank ini telah didukung oleh lebih dari 1.300 jaringan kantor didalam dan diluar negeri sebagai penyedia solusi keuangan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>

Sedangkan PT Tunas Ridean Tbk adalah perusahaan grup sebagai penyedia solusi otomotif terpadu yang terpercaya, disegani, dan merupakan grup terbesar di



Indonesia dalam otomotif independen. PT Tunas Ridean Tbk saat ini menjual otomotif dari berbagai merek, contohnya Daihatsu, Peugeot, BMW, Toyota, dan sepeda motor Honda, termasuk juga penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. (<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>)

Kuatnya dukungan dan aliansi strategis antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Tunas Ridean Tbk serta munculnya brand baru “Mandiri Tunas Finance”, dapat menambah kemampuan PT Mandiri Tunas Finance untuk bersaing dan juga meningkatkan kemampuan performa kedepannya dan menjadi perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang terbaik dan menjadi pilihan konsumen. (<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>)

Sampai akhir tahun 2019, PT Mandiri Tunas Finance memberikan solusi pembiayaan yang mudah, inovatif, dan kompetitif kepada konsumen untuk memiliki mobil dalam keadaan baru ataupun bekas. Sepeda motor (khusus daerah tertentu), dan kendaraan niaga untuk perorangan ataupun korporasi. PT Mandiri Tunas Finance memiliki 102 cabang yang tersebar diseluruh Indonesia mulai dari pulau Sumatera, hingga Papua. (<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>)



### **3.2 Visi & Misi Perusahaan**

#### **Visi**

“To be the most progressive and reliable multifinance in Indonesia.”

PT Mandiri Tunas Finance memiliki visi yaitu menjadi perusahaan pembiayaan paling maju dan terpercaya di Indonesia.

## Misi

1. Berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan kredit masyarakat untuk mensejahterakan bangsa dan peduli terhadap lingkungan
2. Memberikan keuntungan dan manfaat optimal bagi pemangku kepentingan
3. Membangun sumber daya manusia profesional dan pantang menyerah melalui budaya kerja PERWIRA (kepercayaan, kewirausahaan, inovatif, kegembiraan).



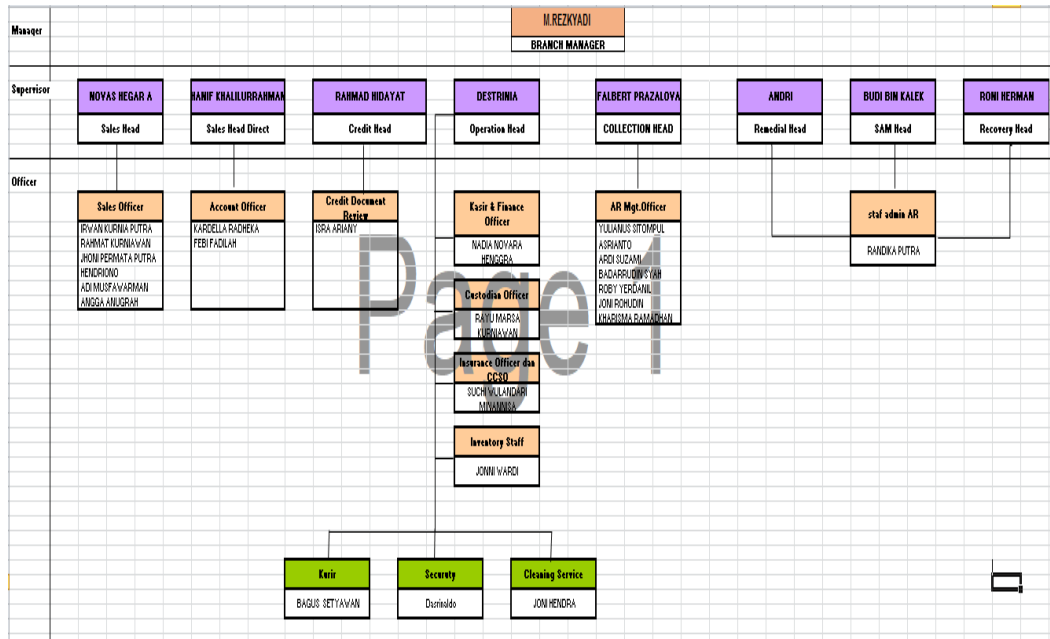
- Kepercayaan (berintegritas, jujur dan dapat dipercaya, bertanggung jawab, berkomitmen)
- Kewirausahaan (rasa memiliki, tumbuh sehat dengan cara benar dari awal, fokus pada pelanggan)
- Inovatif (adaptif, terus belajar, kreatif)
- Kegembiraan (antusias, tangkas, pantang menyerah, bersinergi, gembira)

4. Menjadi intuisi yang menyenangkan dan membanggakan dalam berkarya meraih prestasi terbaik.



### 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.1 Struktur organisasi PT Mandiri Tunas Finance



Keterangan :

1. *Branch manager* merupakan seorang pemimpin salah satu kantor cabang, yang mana seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab atas karyawannya dan menjadi contoh untuk karyawannya. Berikut adalah tugas seorang *branch manager* yaitu:

- Mengawasi dan melakukan koordinasi kegiatan operasional. Tujuannya agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan maksimal sesuai dengan target perusahaan.
- Memimpin kegiatan perusahaan. *Branch manager* memimpin setiap kegiatan yang ada di perusahaan dan

membantu perusahaan untuk bisa memaksimalkan kinerjanya.

- Memonitor kegiatan operasional perusahaan. *Branch manager* memantau/memonitor tugas karyawan dan memastikan tugas tersebut berjalan dengan baik.

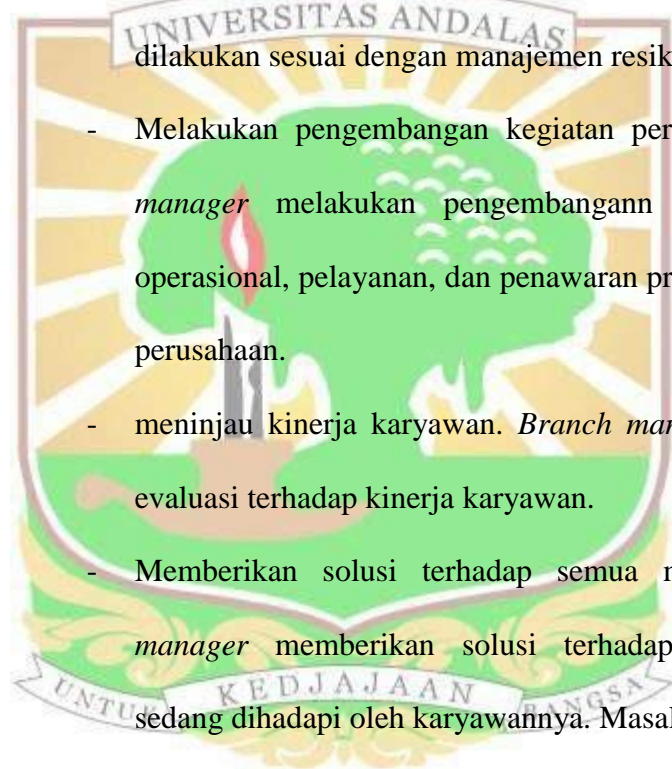
- Memantau prosedur operasional manajemen resiko. *Branch manager* memastikan prosedur operasional dilakukan sesuai dengan manajemen resiko.

- Melakukan pengembangan kegiatan perusahaan. *Branch manager* melakukan pengembangan dalam kegiatan operasional, pelayanan, dan penawaran produk yang ada di perusahaan.

- meninjau kinerja karyawan. *Branch manager* melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan.

- Memberikan solusi terhadap semua masalah. *Branch manager* memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh karyawannya. Masalah tersebut dapat berupa masalah sesama rekan kerja dan juga masalah terhadap nasabah.

- Memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan. Hak seorang *branch manager* adalah memberikan nilai terhadap kinerja yang dilakukan karyawan.



2. Supervisor adalah pejabat perusahaan yang memiliki wewenang terhadap karyawan dibawahnya untuk mengeluarkan perintah sesuai dengan arahan jabatan atasannya. Adapun tugas dan kewajiban supervisor adalah:

- Mengatur bawahannya
- Menyampaikan kebijakan *branch manager*
- Bekerja langsung dalam pelaksanaan proyek dan tugasnya
- memberlakukan aturan yang telah ditentukan perusahaan
- Mendisiplinkan bawahannya
- Mengontrol dan mengevaluasi karyawan
- Menjadi perantara antara pekerja dengan *branch manager*
- Memberikan solusi kepada bawahannya ketika ada masalah
- Membuat rancangan strategi jangka pendek untuk perusahaan
- Bertanggung jawab atas hasil kerja dan kinerja karyawan selama bekerja

3. Sales officer adalah seorang staff yang bertanggung jawab terhadap hubungan dengan calon pelanggan dan klien untuk menawarkan sebuah produk.

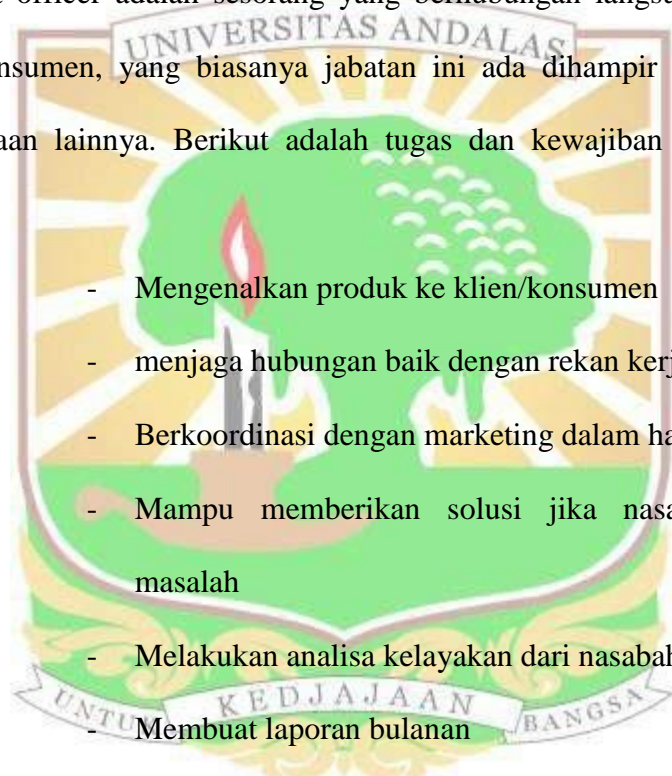
Adapun tugas lain dari sales officer adalah ;

- Meningkatkan target penjualan
- Mengembangkan target penjualan
- Tanggung jawab atas merencanakan strategi terbaik untuk meningkatkan pembelian



- Menjalin dan menjaga hubungan baik kepada nasabah
- Mengarahkan penjualan
- Memberikan pengertian kepada calon pelanggan
- Berkoordinasi dengan divisi lain di perusahaan
- Melakukan analisis pasar
- Melakukan analisis pesaing

4. Account officer adalah seseorang yang berhubungan langsung dengan klien atau konsumen, yang biasanya jabatan ini ada di hampir setiap bank atau perusahaan lainnya. Berikut adalah tugas dan kewajiban seorang account officer :



- Mengenalkan produk ke klien/konsumen
- menjaga hubungan baik dengan rekan kerja
- Berkoordinasi dengan marketing dalam hal penjualan
- Mampu memberikan solusi jika nasabah mengalami masalah
- Melakukan analisa kelayakan dari nasabah
- Membuat laporan bulanan

5. *Credit document review* memiliki tugas untuk memantau kredit pada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang finance. Adapun tugas dan kewajiban credit document review adalah sebagai berikut:

- memeriksa kelayakan dokumen persyaratan kredit calon debitur

- Memeriksa kekuatan legalitas dokumen persyaratan kredit calon debitur
  - Mengupload file dokumen persyaratan kredit calon debitur
6. Staff memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan, staff adalah bagian langsung yang berhubungan dengan konsumen. Berikut adalah tugas seorang staff adalah:

- Berkoordinasi dengan staff lainnya untuk mencapai tujuan perusahaan
- Berkoordinasi dengan supervisor mengenai operasional perusahaan
- Mengumpulkan dan menyusun dokumen

### 3.4 Produk Pembiayaan

PT Mandiri Tunas Finance melayani pembiayaan kendaraan bermotor sesuai kebutuhan nasabah. Adapun produk-produk yang ditawarkan PT Mandiri Tunas Finance adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembiayaan Mobil

PT Mandiri Tunas Finance membiayai pembelian mobil baru dengan sumber pembayaran angsuran dari total penghasilan. Sebagian besar merek mobil telah dibiayai oleh PT Mandiri Tunas Finance dengan dukungan kerjasama dari dealer dan ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) berbagai merek mobil. PT Mandiri Tunas Finance

juga memiliki produk KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) khusus bagi nasabah Bank Mandiri.

2. Pembiayaan Sepeda Motor

PT Mandiri Tunas Finance melayani pembiayaan untuk sepeda motor premium dengan harga diatas 100 juta rupiah untuk seluruh wilayah di Indonesia.

3. Pembiayaan Kendaraan Bermotor Skala Besar (*Fleet Financing*)

Untuk memenuhi kebutuhan sebuah persahaan yang ingin memberikan fasilitas kendaraan bagi karyawannya, PT Mandiri Tunas Finance *Cars Ownership Program (COP)* dan *Motorcycles Ownership Program (MOP)* bagi konsumen /badan usaha. Selain itu, PT Mandiri Tunas Finance juga menawarkan fasilitas pembiayaan kendaraan niaga (*commercial vehicles*) dan kendaraan penumpang (*passenger car*) yang ditujukan untuk membantu kegiatan usahanya.

4. Pembiayaan Alat-Alat Berat (*Heavy Equipments*)

Untuk menunjang perkembangan sektor industri dan infrastruktur, PT Mandiri Tunas Finance juga memberikan fasilitas pembiayaan untuk alat-alat berat (*heavy equipments*) bagi konsumen perusahaan/badan hukum dengan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha.

5. Pembiayaan Multiguna

Pemberian kredit/pembiayaan kepada *customer* untuk kebutuhan konsumtif, dengan jaminan dokumen kepemilikan kendaraan yang dimiliki *customer*. Jenis kebutuhan konsumtif adalah untuk:

- Pendidikan
- Pernikahan
- Renovasi Rumah
- Travel
- Kesehatan
- Lainnya

Benefit kredit multiguna, yaitu:

- Suku bunga kompetitif
- Proses mudah dan cepat
- Tenor pembiayaan sampai dengan 3 tahun
- Angsuran terjangkau dan tetap setiap bulan
- Kesehatan
- Metode pembayaran mudah melalui auto debet Bank Mandiri

### 3.5 Daftar Dealer Yang Bekerjasama Dengan PT Mandiri Tunas Finance

Berikut adalah dealer mobil yang menjalin kerjasama dengan PT Mandiri

Tunas Finance:

#### 1. Mobil Penumpang (*Passenger Car*)

- Honda
- Tata
- DFSK (DongFeng Sokon)
- Toyota

- Suzuki
- Daihatsu
- Mitsubishi Motors
- KIA (*Korean Industri of Automobile*)
- Hyundai
- Isuzu
- Nissan



- Datsun
- Chevrolet
- Mazda
- Fiat (*Fabbrica Italiana Automobili Torino*)
- BMW (*Bayerische Motoren Werke*)
- VW (*Volkswagen*)
- Mini
- Audi
- Renault
- Lexus
- Jeep
- Dodge
- Chrysler
- Land Rover
- Jaguar
- Maserati



- Wuling motors

## 2. Pick Up

- Mitsubishi Motors
- Suzuki
- Daihatsu
- Toyota
- Mazda

- Ford

- Tata

- DFSK

- Hyundai Pick Up

## 3. Moge (Motor Gede)

- Maxindo Moto BMW Motorrad Indonesia

- Ducati

- Yamaha

- Royal Enfield

- Kawasaki

- KTM (Kronreif Trunkenpolz Mattighofen)

- Honda

- Harley Davidson

- Suzuki

- Vespa



#### 4. Truck

- Fuso
- Isuzu
- Hino
- UD Trucks
- Toyota
- Tata
- Mercedes-Benz

#### 5. Double Cabin

- Toyota
- Mitsubishi Motors
- Ford
- Mazda
- Isuzu
- Nissan



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Jenis Pembiayaan Kredit Mobil di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

##### 4.1.1 Pembiayaan Retail

Pembiayaan mobil melalui dealer mobil yang telah bekerja sama dengan PT Mandiri Tunas Finance, proses pembiayaan mobil ini diawali dengan *customer* yang berhubu ngan langsung dengan sales dealer mobil. Syarat yang harus dipenuhi *customer* untuk melakukan pengajuan kredit adalah sebagai berikut :

- Fotokopi KTP pemohon dan pasangan/penjamin
- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Fotokopi rekening tabungan 3 bulan terakhir
- Bukti kepemilikan rumah (PBB rumah/sertifikat/akta jual beli)
- NPWP (Nomot Pokok Wajib Pajak)
- Slip gaji (untuk karyawan/pegawai)
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) / TDP ( Tanda Daftar Perusahaan) terkhusus untuk wiraswasta

#### 4.1.2 KPM (Kredit Pembiayaan Mobil)

Nasabah Bank Mandiri yang melakukan pengajuan kredit pembiayaan mobil ke Bank Mandiri, lalu pihak Bank Mandiri mereferensikan ke PT Mandiri Tunas Finance untuk dilakukan proses pengajuan kredit tersebut.

Adapun syarat untuk melakukan pengajuan kredit pembiayaan adalah:

- Fotokopi KTP pemohon dan pasangan/penjamin
- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Fotokopi rekening tabungan 3 bulan terakhir
- Bukti kepemilikan rumah (PBB rumah/sertifikat/akta jual beli)
- NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- Slip gaji (untuk karyawan/pegawai)
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) / TDP (Tanda Daftar Perusahaan) terkhusus untuk wiraswasta

#### 4.1.3 Pembiayaan Multiguna (refinancing)

Kredit multiguna (*refinancing*) adalah pembiayaan dengan jaminan BPKB mobil yang sudah dimiliki oleh *customer*. Pengajuan pinjaman dana dilakukan oleh *customer* PT Mandiri Tunas Finance atau Umum dengan jaminan BPKB mobil dan pajak yang masih aktif. Syarat yang harus dipenuhi oleh *customer* dalam pengajuan pinjaman dana adalah sebagai berikut:

- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Fotokopi KTP suami & istri

- Fotokopi rekening 3 bulan terakhir
- Bukti kepemilikan rumah
- NPWP
- BPKB asli
- Fotokopi STNK

#### 4.1.4 BSM

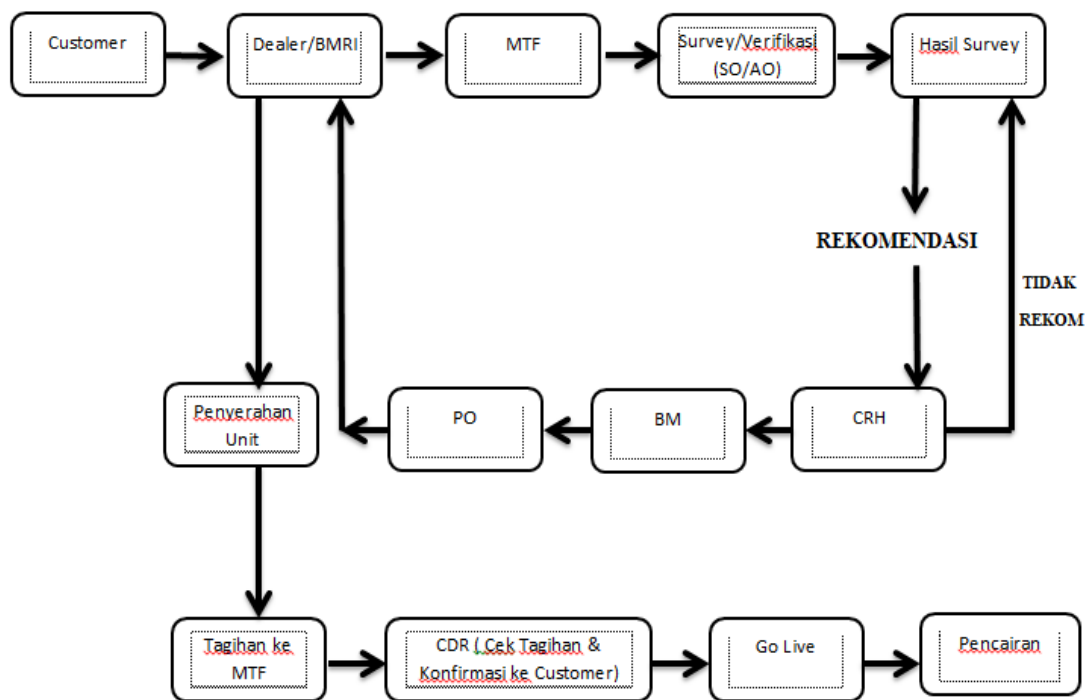
*Customer* Bank Syariah Mandiri yang melakukan pengajuan pembiayaan ke Bank Syariah Mandiri, lalu Bank Syariah Mandiri memberikan *referral* (penyerahan) ke PT Mandiri Tunas Finance untuk diproses pengajuannya. Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah yaitu:

- Fotokopi KTP pemohon dan pasangan/penjamin
- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Fotokopi rekening tabungan 3 bulan terakhir
- Bukti kepemilikan rumah (PBB rumah/sertifikat/akta jual beli)
- NPWP (Nomot Pokok Wajib Pajak)
- Slip gaji (untuk karyawan/pegawai)
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) / TDP ( Tanda Daftar Perusahaan) terkhusus untuk wiraswasta



## 4.2 Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang

Gambar 4.1 Bagan Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan



Tahap pertama yang dilakukan nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan kredit mobil adalah langsung mengunjungi Bank Mandiri Republik Indonesia (BMRI) atau ke dealer mobil yang bersangkutan, ketika nasabah telah mendapatkan model dan merk yang sesuai, maka selanjutnya adalah dealer atau BMRI melaporkan kepada pihak PT Mandiri Tunas Finance untuk menyelesaikan tahap selanjutnya.

Tahap selanjutnya PT Mandiri Tunas Finance akan menginformasikan kepada SO (sales officer)/AO (account officer) untuk melakukan survey ke rumah

nasabah yang melakukan pengajuan kredit. Survey yang dilakukan oleh SO/AO akan mendapatkan hasil sebagai pertimbangan untuk kelanjutan permohonan pembiayaan kredit yang dilakukan nasabah. Jika hasil dari survey yang telah dilakukan ‘tidak rekomendasi’ terhadap permohonan pembiayaan yang dilakukan, maka pihak AO/SO akan melakukan konfirmasi kepada nasabah. Jika hasil dari survey yang telah dilakukan oleh SO/AO ‘rekomendasi’ terhadap permohonan pembiayaan yang dilakukan, maka akan lanjut ke tahap berikutnya. Setelah data yang didapat dari nasabah sudah lengkap, dan hasil survey yang memenuhi persyaratan, tahap selanjutnya adalah data tersebut di serahkan kepada pihak CRH (credit head) untuk diperiksa kembali kelayakan rekomendasi dari SO/AO, setelah data tersebut sudah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku, maka CRH akan mengkonfirmasi kepada BM (*branch manager*).

Ketika BM telah menyetujui data dari nasabah tersebut maka BM akan mengkonfirmasi kepada CDR (credit document review) untuk dibuatkan PO (purchase order). Setelah diterbitkannya PO maka PT Mandiri Tunas Finance akan menginformasikan kepada dealer/BMRI, lalu dealer/BMRI akan melakukan penyerahan unit. Pihak dealer/BMRI akan memberikan tagihan kepada PT Mandiri Tunas Finance. Setelah pihak dealer/BMRI menerbitkan surat tagihan, maka PT Mandiri Tunas Finance akan melakukan pengecekan ulang kelengkapan surat untuk di input ke sistem oleh CDR (credit document review), istilah untuk tahap ini adalah “Go Live”. CDR akan menghubungi nasabah untuk mengkonfirmasi jenis mobil, warna mobil, seri mobil, dan juga besar nominal tagihan yang akan dibayarkan sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan. Go live bisa dilakukan ketika semua

persyaratan dari awal survey sampai dengan terbitnya tagihan telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Barulah sampai ditahap akhir yaitu pencairan, setelah Go live dilakukan maka akan terjadi pencairan dana untuk pembiayaan kredit.

### 4.3 Perkembangan Permintaan Pembiayaan Kredit

Dalam data penjualan pembiayaan kredit mobil dibawah ini tidak termasuk data pembiayaan multiguna. Multiguna (*refinancing*) adalah pembiayaan dengan jaminan BPKB yang telah dimiliki oleh nasabah. Jadi , multiguna tidak termasuk kedalam pembiayaan kredit mobil. Untuk menganalisis pertumbuhan penjualan pada tahun 2019-2020 maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = (\text{nilai akhir}-\text{nilai awal})/\text{nilai awal} \times 100\%$$

**Tabel 4.1** Data Penjualan pada tahun 2019-2020

| Bulan         | Tahun 2019      | Tahun 2020     | Pertumbuhan |
|---------------|-----------------|----------------|-------------|
| Januari       | 8.562.441.411   | 9.338.203.977  | 9,06%       |
| Februari      | 7.547.292.195   | 8.325.270.372  | 10,31%      |
| Maret         | 6.547.344.724   | 11.369.301.788 | 73,65%      |
| April         | 7.221.341.619   | 2.861.028.041  | -60,38%     |
| Mei           | 16.862.611.723  | 2.819.483.193  | -83,28%     |
| Juni          | 9.033.149.966   | 3.776.346.017  | -58,19%     |
| Juli          | 10.007.530.077  | 7.953.592.647  | -20,52%     |
| Agustus       | 14.893.642.289  | 7.623.623.307  | -48,81%     |
| September     | 13.384.042.483  | 10.817.421.669 | -19,18%     |
| Oktober       | 12.432.575.945  | 9.206.675.864  | -25,95%     |
| November      | 10.028.954.038  | 9.344.956.795  | -6,82%      |
| Desember      | 15.289.035.896  | 13.627.079.899 | -10,87%     |
| <b>Jumlah</b> | 131.809.962.366 | 97.062.983.569 | -26,36%     |

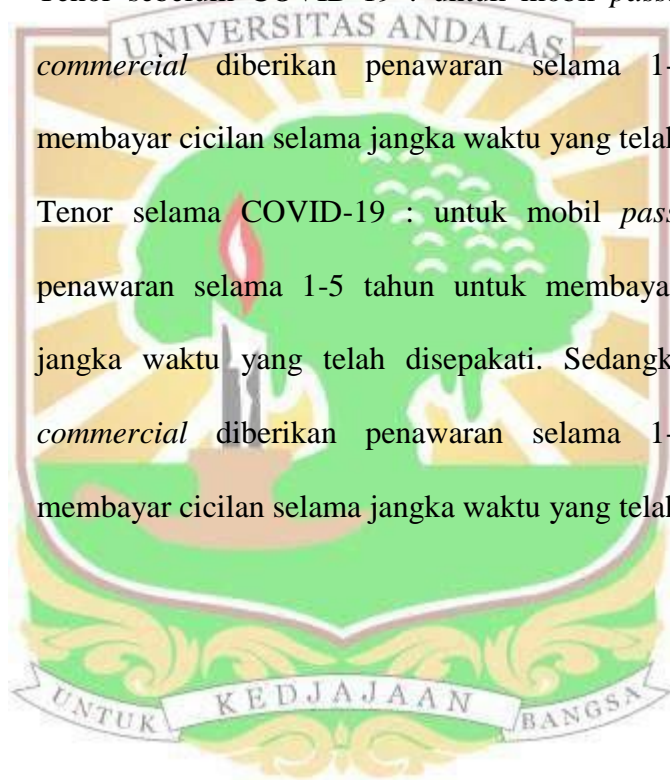
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa permintaan pembiayaan kredit mobil mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas, dimana pada tahun 2019 tingkat permintaan pembiayaan mobil di PT Mandiri Tunas Finance cabang kota Padang sebesar Rp131.809.962.366 Pada tahun 2020 permintaan pembiayaan mobil sebesar Rp97.062.983.569. Sebesar 26,36% penurunan terjadi dalam rentang waktu 2019-2020. Ini berarti permintaan terhadap pembiayaan mobil mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020, yang mana pada tahun ini adalah awal mula munculnya wabah COVID-19 di Indonesia. Angka selisih sebesar Rp34.746.978.797 menjadi bukti pengaruh permintaan yang menurun terhadap pembiayaan kredit mobil di PT Mandiri Tunas Finance. Nasabah yang sebagian besar adalah pedagang atau penjual, secara keseluruhan hampir semua yang terdampak akibat krisis ekonomi global. Sehingga tingkat gagal bayar mereka semakin tinggi dan hal tersebut menjadi salah satu faktor menurunnya permintaan pembiayaan kredit mobil pada PT Mandiri Tunas Finance.

Pertumbuhan negatif yang terjadi pada permintaan pembiayaan kredit mobil di PT Mandiri Tunas Finance cabang kota padang terjadi karena dampak COVID-19 yang mempengaruhi pendapatan dan perekonomian masyarakat kota padang. Sebagian besar nasabah yang melakukan pengajuan kredit merupakan nasabah dengan latar belakang pekerjaan berwirausaha. Banyak dari nasabah PT Mandiri Tunas Finance yang perekonomiannya terdampak oleh COVID-19. Nasabah lebih memilih untuk menunda pengajuan pembiayaan kredit mobil hingga perekonomian mereka stabil kembali. Tidak sedikit dari nasabah yang sudah menjalankan kredit namun menunggak beberapa bulan dikarenakan pemasukan mereka yang tidak

tercukupi untuk membayar kredit yang sudah mereka jalankan. 26,36% penurunan permintaan dengan akumulasi sebesar Rp34.746.978.797 menjadi penurunan yang cukup besar dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya.

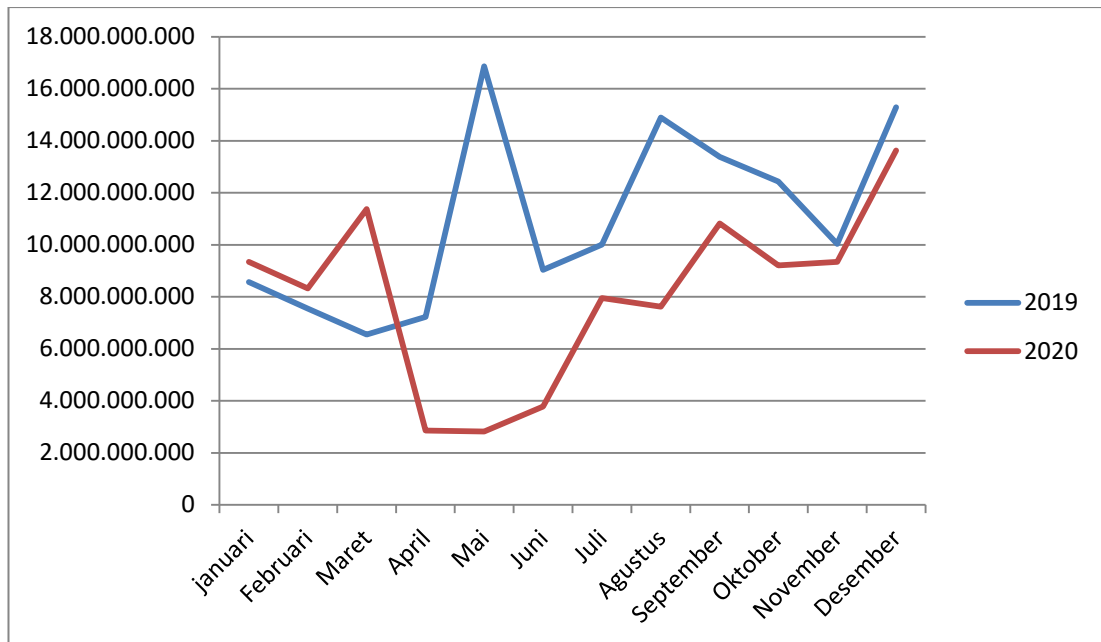
Selama COVID-19 PT Mandiri Tunas Finance memberikan tawaran baru kepada nasabahnya dalam pembiayaan kredit mobil baru yaitu tenor (jangka waktu yang ditetapkan sesuai kesepakatan) yaitu sebagai berikut:

- Tenor sebelum COVID-19 : untuk mobil *passanger* dan mobil *commercial* diberikan penawaran selama 1-7 tahun untuk membayar cicilan selama jangka waktu yang telah disepakati.
- Tenor selama COVID-19 : untuk mobil *passanger* diberikan penawaran selama 1-5 tahun untuk membayar cicilan selama jangka waktu yang telah disepakati. Sedangkan untuk mobil *commercial* diberikan penawaran selama 1-4 tahun untuk membayar cicilan selama jangka waktu yang telah disepakati.





Berikut adalah grafik perkembangan permintaan pembiayaan mobil:



Selama pandemi COVID-19 terjadi penurunan pembiayaan mobil, artinya ditengah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia berdampak besar terhadap pembiayaan kredit mobil. Pada rentang tahun 2020 pemberian kredit pembelian mobil cukup turun signifikan. Kondisi ekonomi, aktivitas terbatas, resiko gagal bayar yang tinggi adalah penyebab utama menurunnya permintaan pembiayaan kredit mobil.

PT Mandiri Tunas Finance merupakan salah satu perusahaan penyedia dana pembiayaan kredit mobil. Penurunan yang dialaminya diketahui karena krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia semenjak kemunculan COVID-19 . Krisis yang terjadi secara global selain berpengaruh terhadap kredit yang sudah dijalankan, juga berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan kredit mobil pada PT Mandiri Tunas Finance.

Analisis penyebab penurunan permintaan pembiayaan kredit pada tahun 2020, yaitu:

1. COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian global hampir disetiap sektor menjadi penyebab utama menurunnya permintaan pembiayaan kredit mobil.
2. Kredit mandiri syariah cukup banyak dilirik oleh nasabah karena memberikan penawaran tanpa Bunga, yaitu dengan akad jual beli.
3. PT Mandiri Tunas Finance belum bisa memberikan DP 0% kepada nasabah.
4. Perusahaan pesaing yang memberikan tawaran bunga lebih rendah.
5. Penawaran tenor yang semakin pendek selama COVID-19



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

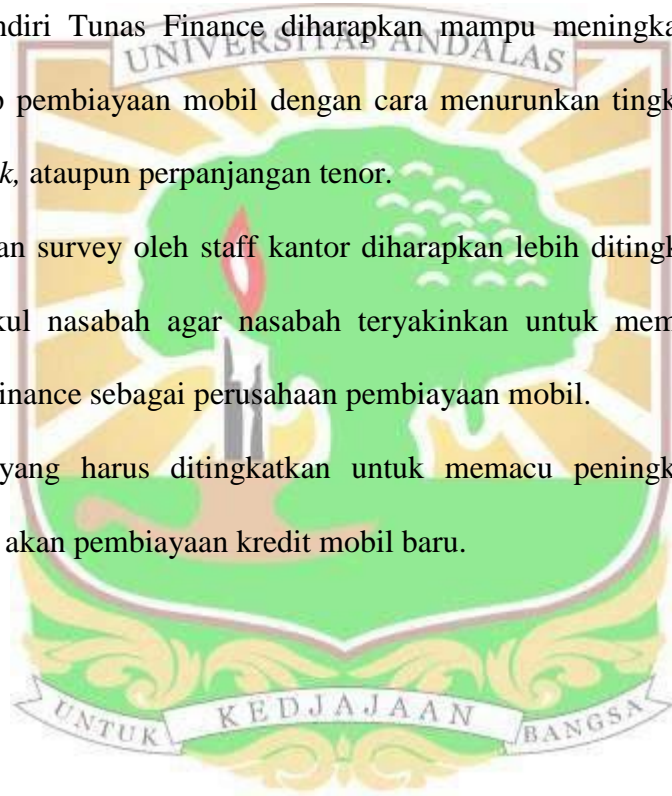
Tujuan penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi dampak COVID-19 terhadap Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Dampak COVID-19 terhadap Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Mandiri Tunas Finance merupakan sebuah perusahaan pembiayaan yang memudahkan nasabah untuk memiliki mobil baru. 102 titik lokasi yang tersebar diseluruh Indonesia, termasuk salah satunya ada di Kota Padang. Anak perusahaan Bank Mandiri ini juga terfokus pada *commercial car*, *passenger car*, *motorcycle*, dan *heavy equipment*. Selain itu, PT Mandiri Tunas Finance juga menyediakan pembiayaan untuk pendidikan, pernikahan, renovasi rumah, *travel*, dan *happy health*. PT Mandiri Tunas Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.
2. Permintaan nasabah yang menurun dikarenakan krisis ekonomi global ditengah pandemi COVID-19. Nasabah yang banyak dari kalangan pengusaha, wirausaha, dan beberapa sektor pekerjaan yang berdampak COVID-19 lainnya. Keterbatasan aktivitas masyarakat selama pandemi COVID-19 mengakibatkan kerugian beberapa sektor usaha.

3. Selisih penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 26,36% kalkulasi penurunan permintaan yang dialami oleh PT Mandiri Tunas Finance. sebesar > 34 Milllyar penurunan profit selama pada tahun 2020, yang mana di tahun tersebut Indonesia khususnya kota Padang diserang COVID-19

### 5.2 Saran

1. PT Mandiri Tunas Finance diharapkan mampu meningkatkan permintaan terhadap pembiayaan mobil dengan cara menurunkan tingkat bunga, promo *cashback*, ataupun perpanjangan tenor.
2. Pelayanan survey oleh staff kantor diharapkan lebih ditingkatkan lagi untuk merangkul nasabah agar nasabah teryakinkan untuk memilih PT Mandiri Tunas Finance sebagai perusahaan pembiayaan mobil.
3. Target yang harus ditingkatkan untuk memacu peningkatan permintaan nasabah akan pembiayaan kredit mobil baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, B. (2020, April 18). *Rangkaian Peristiwa Pertama COVID-19*. Retrieved Desember 6, 2020, from bebas.compas.id:  
<https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-COVID-19/>
- Fadli, R. (2020, Maret 2). *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. Retrieved Desember 6, 2020, from halodoc:  
<https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompas.com. (2020, Desember 6). *virus Corona di Asia: Indonesia Nomor 4 Kasus COVID-19 Terbanyak*. Retrieved Desember 6, 2020, from KOMPAS.com:  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/06/080100965/virus-corona-di-asia-indonesia-nomor-4-kasus-COVID-19-terbanyak?page=all>
- Mahardika, I. (2018). *Pengantar Mikroekonomi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Moedjiono, A. W. (2020, April 8). *Sejarah Panjang Virus Korona*. Retrieved Desember 6, 2020, from KOMPAS: <https://bebas.kompas.id/baca/opini/2020/04/08/sejarah-panjang-virus-korona/>
- Rahardyan, A. (2020, Agustus 17). *Permintaan Kredit Motor Baru Leasing Mulai Naik, Mobil Masih Terus Anjlok*. Retrieved Desember 6, 2020, from Bisnis.com:  
<https://finansial.bisnis.com/read/20200817/89/1279998/permintaan-kredit-motor-baru-leasing-mulai-naik-mobil-masih-terus-anjlok>
- Rosyidi, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- wartaekonomi.co.id. (2020, Desember 6). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia*. Retrieved Desember 6, 2020, from portal berita ekonomi:  
<https://www.wartaekonomi.co.id/read309848/dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-perekonomian-dunia-infografis>